



energia

weekly



Direktur Utama Pertamina Massa Manik memberikan kuliah umum di GOR Universitas Teknologi Sumbawa (UTS), Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, pada Jumat 2 Februari 2018. Dalam kesempatan tersebut, ia berbagi pengalaman tentang kariernya dan memotivasi mereka agar siap menyongsong masa depan. **Berita terkait di halaman 3.**

Pertamina Pasok LNG ke Bangladesh dan Pakistan

Kerja sama di bidang energi antara Indonesia dengan Bangladesh dan Pakistan yang diinisiasi pemerintah sejak September 2017, mulai ditindaklanjuti pada tahun ini, bersamaan dengan lawatan Presiden RI Joko Widodo ke kedua negara tersebut Januari lalu. Pertamina mengambil peran melalui berbagai kesepakatan jual beli LNG dan kerja sama lainnya dengan beberapa perusahaan energi.

> ke Halaman 5

Market Insight

MARKET BLIP

Pekan lalu, bursa saham global tertekan. Bursa London, Frankfurt, dan Paris, turun rata-rata lebih dari 7 persen (6/2/2018). Bursa utama Asia seperti Nikkei Jepang, Hang Seng Hong Kong, dan Shanghai China juga turun masing-masing sebesar 9,4 persen, 8,4 persen, dan 5,6 persen (6/2/2018). Penurunan tersebut dipicu oleh penurunan bursa utama AS. Indeks S&P 500, Dow Jones, dan Nasdaq composite, turun drastis setelah rally diatas 20% selama tahun 2017. Dari level tertingginya di akhir Januari

> ke Halaman 3

Quote of the week

“ **Henry Ford**
Quality means doing it right
when no one is looking. ”

3 MASSA MANIK BERBAGI
INSPIRASI DI UNIVERSITAS
TEKNOLOGI SUMBAWA

20 ENERJIA RAIH GOLD WINNER
THE 7TH INDONESIA INHOUSE
MAGAZINE AWARDS (INMA)

MEMACU TARGET 2018 DENGAN STRATEGI BARU

Pengantar redaksi :

PT Pertamina Gas semangat untuk mengejar pencapaian target di tahun 2018. Strategi baru yang lebih agresif telah disiapkan. Berikut penuturan **Direktur Utama PT Pertamina Gas (Pertagas), Suko Hartono** terkait strateginya untuk membawa Pertagas agar bisa terus *sustain*.

Bagaimana kinerja Pertagas di tahun 2017? *Alhamdulillah*, sepanjang tahun 2017 kami menorehkan kinerja yang cukup baik. Dari sisi operasional kami tidak ada masalah, bahkan capaian aspek HSE-nya *Zero Fatality* dan berhasil mendapatkan beberapa penghargaan keselamatan kerja dari Kementerian ESDM. Dari sisi laba bersih, Pertagas juga berhasil melampaui target yaitu 141 juta USD dari target RKAP 125 juta USD.

Sektor mana yang menopang kinerja Pertagas di tahun 2017? Kontribusi dari sektor transportasi gas masih yang tertinggi. Laba bersih Pertagas juga ditopang dari kinerja baik anak perusahaannya yakni PT Perta Samtan Gas, PT Perta Arun Gas, dan PT Perta Daya Gas yang berhasil mempertahankan operasionalnya sehingga dapat membukukan pendapatan lebih tinggi dari tahun 2016. Sementara dari sisi niaga gas masih belum optimal.

Memang, sepanjang tahun 2017 menjadi tahun yang menantang bagi bisnis transportasi gas dan niaga gas. Kedua bisnis tersebut belum berhasil mencapai target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor eksternal, di mana bisnis Pertagas lebih banyak sebagai transporter gas yang kebijakannya masih ditentukan oleh pihak eksternal. Sejak Agustus tahun lalu Pemerintah memutuskan untuk menurunkan tarif *toll fee* di ruas Arun-Belawan, yang mana kami kehilangan pendapatan sekitar 100 ribu USD/hari.

Selain dari faktor penurunan tarif tersebut, ada juga komoditi lainnya yang harus diturunkan. Sehingga kami mengasumsikan jika tidak ada faktor eksternal tersebut maka tentunya kami bisa mencapai target pendapatan untuk bisnis transportasi gas dan niaga gas.

Strategi apa yang dipersiapkan Pertagas agar nanti di tahun 2018 ini bisa mencapai target? Kami mencoba untuk mengubah pola pendapatan perusahaan dengan melakukan transformasi bisnis. Jika sebelumnya fokus sebagai transporter gas di mana tarifnya ditentukan oleh pihak eksternal, ke depan kami mencoba untuk mandiri dengan mengutamakan bisnis di sektor niaganya di mana kami harus menjual gas langsung ke *end-user* melalui pipa.

Memang, saat ini bisnis niaga gas ini sudah dilakukan oleh anak perusahaan Pertagas yaitu Pertagas Niaga. Namun, kami melihatnya belum cukup efektif lantaran persaingan yang terjadi dan strategi yang dilakukan belum sesuai dengan yang diharapkan oleh pelanggan. Kita harus menyesuaikan dengan lingkungan usaha yang saat ini dinamis sehingga akan lebih kompetitif dan tidak ada birokrasi sehingga kami berhadapan langsung dan mampu menjawab apa yang diinginkan oleh pelanggan.

Dengan pola ini kami harapkan volume dari niaga gas akan naik, dan berefek pada naiknya volume transportasi gas sehingga *revenue* pun bisa meningkat pesat. Kita optimis dengan skema baru ini capaian *net profit* tahun 2018 ini bisa meningkat pesat.

Apa saja bisnis Pertagas saat ini? Kami kuat di bisnis



PojokManajemen

Ke depan kami mencoba untuk mandiri dengan mengutamakan bisnis di sektor niaganya di mana kami harus menjual gas langsung ke *end-user* melalui pipa.

SUKO HARTONO
DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA GAS (PERTAGAS)

transportasi gas; dengan ruas pipa gas transmisi lebih dari 2.200 km yang menyalurkan sekitar dari 1.400 MMSCFD gas alam ke berbagai konsumen, seperti pembangkit listrik dan industri. Kami juga mengelola bisnis Niaga Gas dengan menjual sekitar 130 BBTUD gas ke industri, rumah tangga dan bisnis komersial lainnya. Pemrosesan gas menjadi kekuatan lain bisnis kami dengan mengoperasikan dua LPG *Processing Plant*, yaitu LPG Plant Pondok Tengah di Jawa Barat dan NGL Plant di Sumatera Selatan. Pada akhir 2017 tercatat mampu memproduksi 566 ton/day LPG untuk memenuhi kebutuhan LPG domestik. Melalui Terminal Penerimaan & Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh, kami hadir di bisnis Regasifikasi LNG yang hingga akhir tahun lalu fasilitas tersebut telah mampu memenuhi kebutuhan energi untuk pembangkit listrik serta industri di Aceh dan Sumatera Utara hingga 42.200 BBTU. Kami juga memili bisnis Transportasi Minyak yang mengelola tugas khusus mentransportasikan minyak mentah di Sumatera Selatan, melalui ruas pipa minyak Tempino-Plaju.

Apa tantangan dan kendala yang dihadapi oleh Pertagas dalam menjalankan bisnis prosesnya? Tantangan kita tentunya adalah dari sisi eksternal karena itulah kami melakukan transformasi agar bisa menjadi perusahaan yang lebih mandiri.

Kontribusi apa yang akan diberikan oleh Pertagas dalam rangka mencapai delapan program prioritas strategis Pertamina? Kami menyesuaikan dengan apa yang dicanangkan Pertamina terhadap delapan program prioritas strategi Pertamina. Salah satunya yang telah kita capai adalah sisi HSE *Zero Accident* dan itu akan kami jaga terus. Prioritas lainnya kami sudah mempersiapkan generasi muda Pertagas. Selain dari SDM juga ada pertumbuhan di Hulu di mana Pertamina memproduksi gas yang cukup besar maka kami berharap bisa memonitisasi sehingga Pertagas bisa terintegrasi dari hulu hingga hilir. Hal ini akan *support* visinya Pertamina untuk menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia di tahun 2020. ●IRLI/FT:TRISNO

Massa Manik Berbagi Inspirasi di Universitas Teknologi Sumbawa

SUMBAWA - Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Massa Manik mampu membuat 350 mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) terkesima. Massa berbagi pengalaman tentang perjalanan kariernya dan memotivasi mereka untuk mempersiapkan diri menyongsong masa depan.

"Saat ini dunia berubah akibat kondisi *Volatility, Uncertainty, Complexity*, dan *Ambiguity*. Banyak perusahaan yang sulit bersaing dikarenakan kurangnya penyesuaian terhadap perubahan zaman. Inilah yang menjadi tantangan bagi generasi muda untuk menghadapi persaingan global yang semakin menantang," ujar Massa saat memberikan Kuliah Umum di GOR Universitas Teknologi Sumbawa (UTS), Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat pada Jumat 2 Februari 2018.

Untuk itu, ia menekankan pentingnya tiga aspek sikap



FOTO: MORV

yang harus dimiliki individu agar mampu menjadi insan yang lebih baik. Yaitu, jujur, tulus dan amanah. "Tiga sikap fundamental ini penting ditanamkan dalam jiwa generasi penerus bangsa sebagai landasan agar tidak salah langkah dalam menjalani kehidupan," tegasnya.

Selain memberikan kuliah umum, Massa Manik yang didampingi oleh Vice President CSR & SMEPP Agus Mashud

serta General Manager MOR V Ibnu Chouldum juga menyerahkan bantuan kepada UTS. Di antaranya bantuan pembangunan asrama UTS, program pemberdayaan masyarakat melalui KKN Universitas Teknologi Sumbawa di empat desa, serta program pembelajaran & internship mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. Total ketiga bantuan program CSR ini sekitar Rp 800 juta. ●MOR V

< dari Halaman 1 MARKET BLIP

(26/1/2018), ketiga indeks tersebut anjlok lebih dari 7 persen (5/2/2018).

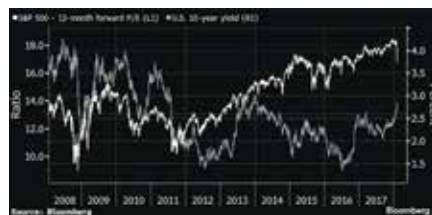
Penurunan ini mengejutkan pada pelaku pasar. Pasalnya, S&P 500 belum pernah mengalami penurunan lebih dari 2 persen sejak September 2016. Lebih jauh, selama tiga dekade, pasar modal AS belum pernah mengalami penurunan tajam tanpa didahului oleh penurunan 2 persen terlebih dahulu. Penurunan ini juga berseberangan dengan data ekonomi AS yang menunjukkan perbaikan serta kenaikan pertumbuhan pendapat korporasi.

Apa yang sebenarnya menjadi penyebab penurunan bursa AS tersebut?

Ada beberapa faktor penyebab, menurut analis pasar. Pertama, imbal hasil surat utang Pemerintah AS (US Treasury) sejak awal tahun mengalami kenaikan. Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun pekan lalu sempat menembus 2,8 persen, padahal diharapkan turun setelah *The Fed* telah mengurangi stimulus ekonominya dengan mengurangi pembelian US Treasury. Kedua, kekhawatiran mengenai kebijakan kenaikan suku yang akan diambil *The Fed* setelah perbaikan

ekonomi AS. Kebijakan Trump untuk memotong pajak telah meningkatkan pertumbuhan ekonomi AS dan mendorong ekspektasi kenaikan upah, kemudian pada akhirnya akan meningkatkan inflasi. Ketiga, terlalu banyak dana yang masuk ke pasar saham AS. Kondisi demikian didorong oleh sentimen positif mengenai pertumbuhan ekonomi AS serta pertumbuhan keuntungan korporasi AS, yang meningkatkan ekspektasi keuntungan dari pasar saham AS.

Keterkaitan pasar AS yang erat dengan pasar global, membuat dinamika yang terjadi di pasar AS menjadi penting untuk diperhatikan. Tentunya kita berharap agar 'market blip' tidak berubah menjadi 'market crash'. ●



Source: Bloomberg

EDITORIAL

Media Zaman Now

Setiap generasi punya media kesayangannya tersendiri untuk mendapatkan *update* informasi terkini.

Tidak bisa dipungkiri, generasi millenials kini lebih memilih media digital yang bisa diakses secara gratis dan dimana saja untuk mengakses informasi. Hal tersebut diamini oleh survei yang digarap AC Nielsen yang menyatakan tingkat penetrasi media digital mencapai 11% dengan tambahan jumlah pembaca 6 juta dari total 54 juta pembaca pada tahun 2017.

Bak pedang bermata dua, digitalisasi informasi menimbulkan banyaknya media-media massa *online* baru dengan tujuan mempermudah masyarakat mengakses *update* informasi. Menjamurnya media massa *online* tidak diikuti dengan kepatuhan dalam menerapkan kode etik jurnalistik, dari data Dewan Pers dari 43.400 media *online* hanya 234 yang terverifikasi.

Media massa *online* baru seringkali menganut *mahzab* kecepatan, namun seringkali juga melupakan kaidah yang tak kalah penting seperti akurasi informasi. Walhasil kini banyak timbul berita-berita yang tidak akurat dan cenderung ke arah tidak tepat, hingga berita bohong atau *Hoax*. Kredibilitas sebuah media bisa dilihat dari bagaimana media tersebut bisa menjaga akurasi beritanya.

Pelaku media massa, berperan dalam menyampaikan informasi ke masyarakat dan khalayak luas. Namun di samping peran tersebut, kita juga memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang benar sehingga tidak menimbulkan keresahan, bahkan menyesatkan.

Di tengah gerusan media massa *online* baru, media *mainstream* bertindak sebagai barometer informasi. Menjaga pemberitaan yang kredibel, benar dan sesuai kode etik jurnalistik. Media *mainstream* membantu meluruskan informasi negatif yang muncul seperti berita kebencian, *hoax*, dan *black campaign*.

Mari bersama-sama memerangi berita *hoax*. Media memverifikasi, kita sebagai pembaca pun harus tahu batasannya. Apabila indikasi berita *hoax*, STOP jangan membantu menyebarkan informasi yang tidak benar. ●

SOROT

Pertamina Akan Bangun Proyek Listrik Terintegrasi di Bangladesh

BANGLADESH - PT Pertamina (Persero) dan Bangladesh Power Development Board (BPDP) menandatangani nota kesepahaman (MoU) antara Pertamina dengan BPDP tentang pembangunan proyek listrik terintegrasi di Bangladesh, pada (28/1/2018).

Penandatanganan MoU dilakukan oleh Ginanjar selaku Vice President Power New Renewable Energy Pertamina dengan Chairman of BPDP Khaled Mahmood dan disaksikan oleh Presiden RI Joko Widodo dan Perdana Menteri Republik Bangladesh Sheikh Hasina di Dhaka.

Kerja sama ini merupakan tindak lanjut dari MoU sebelumnya di sektor energi yang ditandatangani Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI dengan Ministry of Power, Energy and Mineral Resources of the People's Bangladesh pada 15 September 2017 lalu.

Dalam MoU sebelumnya tersebut, Pertamina akan membangun dan mengembangkan proyek terintegrasi di Bangladesh yang terdiri dari *Independent Power Producer (IPP) Combined Cycle Gas Turbine (CCGT) Power Plant* dengan kapasitas 1400 MW. Proyek ini nantinya akan terhubung dengan fasilitas penerima LNG yang terdiri dari *Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)*, infrastruktur *mooring* dan *off loading*, serta jalur pipa gas baik *subsea* maupun *onshore*.

Dalam proyek ini, BPDP akan bertindak sebagai pembeli listrik yang dihasilkan oleh fasilitas terintegrasi tersebut. Adapun nilai investasi dari proyek ini diperkirakan sebesar US\$ 2 miliar atau sekitar Rp 26,3 triliun, dimana proses penyelesaian konstruksi fasilitas ini akan membutuhkan waktu tigatahun setelah tahap *financial closing* dicapai. Rencananya konstruksi akan dimulai tahun 2019. ●RILIS



Inovasi Marketing Operation Region III Siap Bersaing di *Annual Pertamina Quality Award 2018*

JAKARTA - Sebanyak enam gugus dari Marketing Operation Region (MOR) III berhasil lolos dari tahap seleksi Continuous Improvement Program (CIP) tingkat Direktorat Pemasaran Pertamina. Mereka akan memperkuat tim Direktorat Pemasaran untuk berkompetisi dalam ajang *Annual Pertamina Quality Awards 2018*.

Keenam gugus tersebut adalah PC Prove Gadis Gelis dari IFM MOR III, PC Prove Motor Kemasan dari RFM MOR III, PC Prove Gas Product dari Domestic Gas MOR III, PC Prove I-Customer dari RFM

& Finance MOR III, FT Prove Kuli I dari TBBM Tanjung Gerem, dan I Prove Kerja Sambil Belajar dari Aviati MOR III.

"Keenam gugus ini berhasil melewati seleksi yang dilakukan sejak tingkat MOR III. Total ada 117 Gugus yang mengikuti seleksi di MOR III," ujar Sr SPV Quality Management & Performance MOR III, Peri Ananda.

Setelah lolos di tingkat MOR III, lanjut Peri, kemudian diseleksi di tingkat Direktorat Pemasaran pada tanggal 3 Februari 2018. Pada tahap ini, gugus perwakilan

dari MOR III bersaing dengan perwakilan dari region lain ataupun gugus dari Kantor Pusat.

Keberhasilan enam gugus ini masuk ke APQA 2018 diharapkan dapat menghadirkan ide-ide inovatif yang menjadi solusi bagi permasalahan perusahaan. Seperti layanan motor kemasan yang menjadi jawaban atas layanan BBM di tengah kemacetan jalan tol.

"Selain itu banyak beberapa ide inovasi lain yang diharapkan bisa diimplementasikan dan memberi manfaat untuk perusahaan," tambah. ●MOR III

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Cermin JTA

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

Meneladani Kesederhanaan Mohammad Natsir

Seseorang yang memiliki kedudukan ataupun jabatan penting biasanya lekat dengan gaya hidup kemewahan. Namun hal itu tak berlaku bagi Mohammad Natsir. Pria yang pernah menyanggah jabatan sebagai Menteri Penerangan medio tahun 1946-1947 dan 1948 - 1949 serta Perdana Menteri Indonesia kelima periode tahun 1950 - 1951 di masa pemerintahan Presiden Soekarno ini dikenal sebagai pribadi yang sederhana.

Ada satu cerita yang menggambarkan kesederhanaannya. Ketika staf Kementerian Penerangan saat ini berinisiatif mengumpulkan uang untuk membelikan pria kelahiran Solok tersebut pakaian yang dinilai layak. Alih-alih diterima, Natsir justru menolaknya. Padahal, banyak ia sering menjadi bahan perbincangan karena hanya memiliki dua stel kemeja dan jas yang kerap ia gunakan. Itu pun sudah penuh tambalan.

Bahkan ketika ia mundur dari jabatan Perdana Menteri pada Maret 1951, sekretarisnya menyerahkan sejumlah uang yang berasal dari dana taktis yang merupakan hak Perdana Menteri. Namun ia melimpahkan dana tersebut ke koperasi karyawan tanpa diambil sepeser pun. Natsir juga dikabarkan pernah menolak pemberian mobil mewah, meskipun saat itu di rumahnya hanya ada satu unit mobil tua untuk mengantar jemput anak-anaknya.

Cerminan Tulus:

Tidak memperkaya diri sendiri karena jabatannya.

Mohammad Natsir
1908 - 1993

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Mohammad_Natsir

**SOROT**

Refinery Unit IV Wajib Pajak Terbesar di KPP Pratama Cilacap

CILACAP - Kantor Pelayanan Pajak/KPP Pratama Cilacap memberikan penghargaan kepada Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap sebagai wajib pajak badan cabang dengan kontribusi terbesar tahun 2017 dengan nilai pajak Rp 471 miliar.

Penghargaan diserahkan oleh Assisten Bidang Administrasi Setda Cilacap Indro Cahyono didampingi Kepala KPP Pratama Cilacap Sri Sutitingsih kepada General Manager RU IV Cilacap Dadi Sugiana dalam acara Tax Gathering di Fave Hotel Cilacap, Senin (22/1/2018).

Dalam sambutannya Sri Sutitingsih menyampaikan penghargaan kepada wajib pajak terbesar ini diharapkan akan mampu menjadi contoh bagi wajib pajak lainnya untuk meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan serta memelihara hubungan baik antara KPP Pratama dengan mitra pembayaran, insitusi dan stakeholder lainnya.

Sementara itu, GM RU IV Dadi Sugiana menyampaikan rasa bangganya dan menyampaikan terima kasih atas diraihnya penghargaan ini. **•RU IV**

< dari Halaman 1 **PERTAMINA PASOK LNG KE BANGLADESH DAN PAKISTAN**

Salah satunya kesepakatan untuk memasok gas alam cair atau *Liquid Natural Gas* (LNG) ke Bangladesh dan Pakistan, yang akan dilakukan Pertamina di kedua negara tersebut.

Vice President Corporate Pertamina, Adiatma Sardjito menyatakan di Bangladesh, Pertamina akan memasok LNG yang ditandai dengan penandatanganan kesepakatan pasokan LNG antara Pertamina dan Petrobangla di Bangladesh

pada 28 Januari lalu.

Dalam kesepakatan yang dituangkan melalui LOI *binding* tersebut, Pertamina akan memasok LNG sebesar 1 mtpa (*million tons per annum*/ juta ton per tahun), selama 10 tahun.

Penandatanganan LOI *binding* dilakukan oleh VP LNG Pertamina, Wiko Migantoro dan Sekretaris Petrobangla, Syed Ashfaquzzaman, yang disaksikan Presiden RI Joko Widodo dan Perdana Menteri Republik Bangladesh Sheikh

Hasina di Bangladesh.

"Kesepakatan komersial tersebut, dilakukan sebagai tindak lanjut semangat kerja sama di bidang energi antara kedua negara, dimana mendapat dukungan penuh dari pemerintah. Nantinya Pertamina akan memasok LNG di Bangladesh, dengan volume 1 juta ton per tahun selama 10 tahun dengan nilai total US\$ 4 miliar dan akan mulai disuplai pada kuartal keempat tahun 2018," jelas Adiatma.

Sementara itu, kerja sama

pasokan LNG ke Pakistan ditandai dengan penandatanganan IGA (*Inter Governmental Agreement*) di bidang Energi pada 27 Januari 2018. Dimana Pertamina dan Pakistan LNG Ltd, akan menindaklanjuti dengan pembahasan perjanjian jual beli LNG (*Sales and Purchase Agreement/SPA LNG*) yang diproyeksikan sebesar 1,5 mtpa selama 10 tahun dengan opsi perpanjangan lima tahun. Bila transaksi ini terwujud, akan bernilai sekitar US\$ 6.4 miliar. **•RILIS**

Bank Sampah Sangkan Amanah Sukses Reduksi 42 Ton Sampah Bernilai Ekonomis



FOTO: PGE

BANDUNG - Dalam kurun waktu empat tahun, Bank Sampah Sangkan Amanah binaan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Kamojang berhasil mereduksi sampah sebanyak 42 ton dengan nilai ekonomis hasil penjualan mencapai lebih dari Rp 56 juta. Pencapaian ini tidak lepas

dari peran serta aktif 325 warga Desa Laksana, Desa Mekarwangi, Desa Lampegan dan Desa Talun, Kecamatan Ibun.

Program ini tidak hanya ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan sampah rumah tangga namun diharapkan dapat memberi nilai tambah ekonomi.

Selama mengikuti program, para pengurus bank sampah dibekali dengan berbagai kegiatan peningkatan kapasitas. Di antaranya pelatihan manajemen lingkungan dan pengelolaan bank sampah serta pelatihan daur ulang sampah sehingga mampu melakukan penimbangan sampah secara

mandiri.

General Manager PGE Area Kamojang Wawan Darmawan menyatakan, program bank sampah adalah kegiatan PGE Area Kamojang yang dilaksanakan terus-menerus dan berkelanjutan. "Keberhasilan Bank Sampah Sangkan Amanah bisa diikuti oleh desa-desa yang lain. Paling tidak kita mengurus sampah yang ada di lingkungan kita sehingga nanti secara menyeluruh masalah sampah dapat diminimalkan," ujarnya saat peresmian bank sampah Taliber (Talun Lingkungan Bersih) di Desa Talun awal Januari 2018 lalu.

Replikasi program ini merupakan salah satu upaya mempertahankan capaian peringkat PROPER Emas yang telah sukses dicapai PGE Area Kamojang selama tujuh tahun berturut-turut. Program-program yang dikembangkan tidak hanya terfokus pada pengembangan ekonomi namun juga pengembangan pengelolaan lingkungan yang lebih baik. ●PGE

Pengobatan Massal untuk Desa Penyangga Kilang

BALONGAN - Refinery Unit (RU) VI bekerja sama dengan Pertamina Hospital Balongan dan Puskesmas Balongan, serta pemerintah desa terkait melaksanakan pengobatan massal untuk warga Desa Majakerta dan Desa Balongan blok Kesambi (30-31/1/2018). Pengobatan bagi kedua desa penyangga ini rutin dilaksanakan sebulan sekali pada akhir minggu setiap bulannya.

Selain pengobatan massal, Unit Communication & CSR RU VI juga mempunyai

program kesehatan lainnya. Antara lain, program Balongan Bergizi yang bergerak di bidang usaha pengolahan makanan bayi bagi empat Desa penyangga (Balongan, Majakerta, Sukareja & Sukaurip), Jumantik (Juru Pemantau Jentik) Cilik untuk siswa SD, serta pemberian alat fogging (pengendali nyamuk) bagi Desa Majakerta.

Program tersebut terangkum dalam salah satu dari empat Pilar CSR yaitu Pertamina Sehat (Sehati). ●RU VI



FOTO: RU VI

Pelestarian Lingkungan di Pantai Gandoriah

PARIAMAN - Pertamina peduli lingkungan terus ditunjukkan Pertamina. Kali ini, di Pantai Gandoriah, Pulau Ujung, Kota Pariaman, Sumatera Barat, Marketing Operation Region (MOR) I melaksanakan berbagai kegiatan bersih-bersih pantai, pelepasan tukik (anak penyus), transplantasi terumbu karang, dan penanaman mangrove, pada Minggu (4/2/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Gubernur Sumatera Barat, Irwan Prayitno, Direktorat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup, Karliansyah, Walikota Pariaman, Mukhlis Rahman, perwakilan Komisi VI DPR RI, H. Refrizal, dan Senior

Vice President HSSE Pertamina, Lelin Epianto juga meninjau area tracking mangrove.

“Sangat luar biasa dedikasi Pertamina terhadap kelestarian lingkungan hidup di Pariaman. Terima kasih atas dukungannya untuk membuat lingkungan Pariaman menjadi lebih nyaman untuk dihuni,” ungkap Walikota Pariaman, Mukhlis Rahman mengapresiasi.

Sebelumnya, MOR I melakukan penanaman 10.000 batang pohon mangrove dan akses jalan setapak eduwisata mangrove bekerja sama dengan Pemkot Pariaman, penanaman 2.500 batang mangrove di Teluk Kabung,



FOTO: MOR I

penanaman 2.000 pohon gaharu di Sungai Buluh serta pemberdayaan ekonomi bagi petani gaharu dan petani lebah madu jenis bunga mekal di Sungai Buluh Timur, Pariaman, bekerja sama dengan Lembaga Pengelola Hutan

Nagari (LPHN).

Sedangkan di bidang pendidikan, MOR I memberikan bantuan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Batang Anai serta pendampingan sekolah menuju sekolah adiwiyata ditambah bantu-

an penanaman Taman Terumbu Karang melalui penanaman 1.500 bibit terumbu karang di Pantai Gandoriah, penanaman 240 kubus terumbu karang buatan di Teluk Kabung, serta pelepasan 5.000 tukik ke laut lepas. ●MOR I

Pengembangan Sistem Minatani untuk Sentra Perikanan Dumai

DUMAI - Guna mendukung sentra perikanan di Kota Dumai, Pertamina melalui Refinery Unit (RU) II mengembangkan sistem minatani kepada Kelompok Tani Bukit Mekar, Kelurahan Bukit Datuk, Kota Dumai. Sistem ini memadukan pertanian holtikultura dan perikanan ikan air tawar yang saling berhubungan satu sama lain. Langkah awal yang dilakukan RU II adalah secara simbolis menyerahkan bantuan CSR Pertamina RU II kepada masyarakat Kelurahan Bukit Datuk di aula kelurahan, Rabu (31/1/2018).

Unit Manager Communication & CSR

RU II Taufikurrachman berharap bantuan program CSR ini dapat tepat sasaran dan mendukung Kelurahan Bukit Datuk menjadi sentra pertanian dan perikanan terpadu dengan mengembangkan sistem minatani. Program CSR RU II di Kelurahan Bukit Datuk, antara lain pengembangan pertanian holtikultura berupa cabai, jagung manis, semangka, dan sayur buah lainnya serta kegiatan perikanan mandiri dengan bantuan mesin produksi pelet ikan.

Kepala Kelurahan Bukit Datuk Dasuki mengapresiasi dan sangat mendukung upaya RU II di wilayahnya.



FOTO: RU II

“Masyarakat sangat terbantu melalui berbagai program CSR ini,” ujar Dasuki.

Hal senada disampaikan ketua kelompok

tani Bukit Mekar, Nasib. “Kami bersyukur mendapat bantuan mulai dari pelatihan pengelolaan pertanian dan perikanan, hingga sarana prasarana

pertanian dan perikanan. Program ini sudah benar-benar bisa meningkatkan kondisi perekonomian kami sebagai petani,” ujar Nasib. ●RU II



FOTO: MOR III

Pertamina Respon Cepat Bantu Korban Banjir dan Longsor di Jabodetabek

JAKARTA - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) III bergerak cepat membantu korban banjir di sejumlah titik di Jakarta. Selain itu, MOR III juga memberikan bantuan untuk korban longsor di Bogor.

Bekerja sama dengan Hiswana Migas menyalurkan bantuan LPG non subsidi (Bright Gas) untuk beberapa lokasi dapur umum di lokasi banjir Jakarta. Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati mengatakan, hingga saat ini sudah ada lima titik dapur umum yang dibantu LPG non subsidi. Kelima titik tersebut adalah Kebon Baru, Tebet, Manggarai, Rawa Jati dan Lenteng Agung.

"Ini adalah respon cepat yang kami lakukan begitu mengetahui

adanya dapur umum yang dikelola oleh instansi yang berwenang. Kami terus berkoordinasi bersama Hiswana Migas untuk terus memantau dapur umum yang dapat dibantu lagi selanjutnya," ujarnya.

Sementara itu, untuk korban longsor di Bogor, Pertamina juga menyalurkan bantuan dengan berkoordinasi bersama BPBD, pada (7/2/2018). Bantuan diberikan untuk masyarakat Kampung Maseng Desa Cijeruk. Sembako, obat-obatan dan terpal disalurkan untuk warga.

"Kami berharap bantuan ini dapat meringankan beban masyarakat yang terkena musibah dan membantu masyarakat di masa pemulihan," pungkas Dian. ●MOR III

5.000 Bibit Pohon untuk Konservasi Mangrove di Tarakan

TARAKAN - Bekerja sama dengan pemerintah kota Tarakan dalam program konservasi mangrove, Pertamina menyiapkan 5.000 bibit mangrove untuk ditanam di dua tempat berbeda, pada Selasa, (30/1/2018). Menurut Region Manager Communication & CSR Kalimantan, Yudi Nugraha, 3.500 bibit pohon akan ditanam di Kawasan Konservasi dan Kepiting Boom Panjang dan 1.500 bibit pohon akan ditanam di Kawasan Pesisir Pantai Kelurahan Lingkas Ujung.

"Penanaman bibit

pohon mangrove ini dimaksud untuk melestarikan dan meningkatkan populasi kepiting serta menjaga ekosistem pesisir laut." ujar Yudi.

Di samping program penanaman bibit pohon mangrove, Pertamina telah menyelenggarakan beberapa kegiatan konservasi keanekaragaman hayati, seperti pembuatan kandang beruang dan kandang burung di hutan kota Sawah Lunto Kota Tarakan, serta pemberdayaan petani kayu putih dan penanaman pohon kayu putih sebanyak 2.500 bibit. ●MOR VI



FOTO: MOR VI

Pertamina RU VI Bantu Korban Banjir Indramayu

INDRAMAYU - Beberapa hari terakhir, Kecamatan Patrol, Kabupaten Indramayu terus menerus turun hujan. Akibatnya, 800 keluarga di empat desa kecamatan tersebut menjadi korban banjir. Menyikapi kondisi tersebut, Pertamina melalui Refinery Unit (RU) VI menyerahkan 200 paket bantuan di Posko Penanggulangan Bencana di Kantor Camat Patrol, Indramayu, pada

Selasa (6/2/2018).

Bantuan yang diserahkan oleh Unit Manager Communication & CSR RU VI Rustam Aji kepada Camat Patrol Teguh Budiarmo berupa mie instan, biskuit, ikan kemasan kaleng, kornet sapi, susu UHT, dan susu kental manis senilai Rp 15.500.000.

"Ini merupakan salah satu bentuk kepedulian kami," ungkap Rustam. Ia berharap bantuan



FOTO: RU VI

yang diberikan dapat meringankan beban para korban bencana banjir. Bantuan tersebut sangat diapresiasi Camat Patrol Teguh Budiarmo. ●RU VI

KOBARKAN KEBAIKAN DI SEKOLAH TAPAL BATAS



FOTO: PEP TIRAKKAN

Keberhasilan suatu bangsa, dimulai dari generasi muda yang berwawasan. Salah satunya dengan mengenyam pendidikan di manapun mereka berada. Namun kesempatan mendapatkan fasilitas sebagaimana di kota-kota besar belum sepenuhnya dirasakan oleh anak-anak yang berada di Pulau Sebatik, salah satu wilayah perbatasan Indonesia - Malaysia.

Nasib pendidikan para anak pekerja Indonesia di daerah perbatasan mendapatkan kepedulian dari seorang bidan, Hj. Suraidah S.SKM. Didukung oleh Camat Sebatik Tengah dan para relawan, serta Yayasan Ar-Rasyid, pada tahun 2014, berdirilah Sekolah Tapal Batas di Desa Sungai Limau atau 'sekolah kolong', begitu orang biasa menyebutnya. Memang, kegiatan belajar mengajar di sekolah ini dilakukan di kolong bangunan rumah.

Pada awal didirikan, sekolah ini masih dikelola dengan fasilitas yang terbatas. Menempati kolong rumah warga, ruang kelas hanya terdiri dari dua kelas dan dipisahkan oleh selempar triplek. Anak-anak tidak menggunakan kursi untuk belajar dan hanya dibantu oleh deretan bangku sederhana dari triplek untuk lesehan saat kegiatan

belajar mengajar. Sekolah ini memang beroperasi dari hasil swadaya masyarakat. Para siswa pun tidak dipungut biaya.

Walau dalam kondisi keterbatasan dengan seragam sekolah sekadarnya, anak-anak pekerja Indonesia di perkebunan sawit Malaysia tersebut antusias mengikuti pelajaran di Sekolah Kolong. Terketuk oleh cerita perjuangan siswa dan guru Sekolah Kolong, Pertamina EP Tarakan Field berinisiatif memberikan bantuan sarana belajar untuk mereka. Bantuan tersebut meliputi pakaian seragam untuk seluruh siswa dan guru, serta sepatu dan tas.

Setelah berjalan empat tahun, jumlah siswa Sekolah Tapal Batas telah mencapai 122 orang, yang meliputi pendidikan anak usia dini (PAUD), Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Diniyah, Keaksaraan Fungsional dan Program Kesetaraan Paket A, B, dan C. untuk memberantas buta aksara di Pulau Sebatik. Sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 yang dikolaborasikan dengan kurikulum dari Departemen Agama. Dengan program kesetaraan ini ditahun 2016 sudah tidak ada lagi masyarakat di kecamatan sebatik tengah yang buta aksara. •IRLI

Geografis



Pulau Sebatik Indonesia

Terdiri dari lima kecamatan, yaitu Sebatik, Sebatik Tengah, Sebatik Barat, Sebatik Timur, dan Sebatik Utara.



Helikopter atau angkutan laut

Transportasi yang digunakan untuk mencapai Pulau Sebatik.

Tantangan

4 km

=

2 Jam

Jarak tempuh menyebrangi perbatasan Indonesia - Malaysia



Izin polisi Malaysia

Tanpa izin, mereka akan diburu dan ditangkap untuk dikurung selama dua hari karena telah melanggar lintas batas negara.

Bantuan

- ✓ Seragam sekolah dan seragam guru



- ✓ Fasilitas dan peralatan penunjang pendidikan. Seperti buku, baskor, meja dan kursi, alat-alat edukasi serta papan tulis.



- ✓ Pembangunan pompa air sumur bor.

Menghemat pengeluaran Rp 2 juta per bulan untuk membeli air bersih



- ✓ Pemberdayaan sekolah dan masyarakat sekitar.

Yang diharapkan dengan pemberdayaan ini sekolah tapal batas dapat mandiri dalam memperoleh sumber keuangan untuk dapat membiayai operasional sekolah

Timeline

Terdapat 122 siswa yang meliputi siswa PAUD, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Diniyah, Keaksaraan Fungsional dan Program Kesetaraan Paket A, B, dan C.

2018

2016

Dengan program kesetaraan ini ditahun 2016 sudah tidak ada lagi masyarakat di kecamatan sebatik tengah yang buta aksara.

Awal berdiri sekolah Tapal Batas Desa Sungai Limau dengan nama Sekolah Kolong

2014

Forum CIP Direktorat Pemasaran: Terus Aktif Menggulirkan Kegiatan CIP di Direktorat Pemasaran

Oleh: QM Pemasaran – Dit. Pemasaran



Dukungannya manajemen pada forum CIP Direktorat Pemasaran



Dengan semakin meningkatnya semangat para pekerja di Direktorat Pemasaran untuk terlibat dalam kegiatan CIP, Direktorat Pemasaran kembali melaksanakan forum CIP Direktorat Pemasaran yang kedua pada tanggal 31 Januari-2 Februari 2018. Forum CIP Direktorat Pemasaran ini diikuti oleh 80 tim *improvement* yang berasal dari Marketing Operation Region (MOR) I – VIII, Fungsi Shipping, PT Pertamina Retail, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Lubricants. Ke-80 tim secara aktif dan antusias mengikuti forum yang dilaksanakan selama tiga hari mulai dari pembukaan, proses wawancara, sesi presentasi dan sesi penganugerahan.

Tidak ketinggalan peran serta Manajemen Direktorat Pemasaran, Direksi Anak Perusahaan serta VP Quality, System &

Knowledge Management yang berkesempatan hadir untuk mendukung penuh proses *sharing* hasil-hasil *improvement* dan inovasi terbaik dari fungsi / perusahaannya masing-masing.

Forum ini dilaksanakan dengan tujuan memilih tim *improvement*/gugus-gugus terbaik dari Direktorat Pemasaran & Anak Perusahaan yang kemudian akan berkompetisi pada ajang APQ Awards 2018 yang akan diselenggarakan di bulan Maret 2018. Melalui forum ini, terpilih sebanyak 52 gugus yang akan mewakili untuk maju ke APQ Awards 2018.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah CIP yang dihasilkan secara keseluruhan oleh Direktorat Pemasaran & Anak Perusahaan mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2016 dihasilkan 707 risalah yang melibatkan 1,359 pekerja dan

178 tenaga kerja jasa penunjang (TKJP) dengan total *value creation* sebesar Rp 7,14 Triliun, dan kini pada tahun 2017 tercatat 805 risalah yang melibatkan 2,017 pekerja dan 305 TKJP dengan total *value creation* sebesar Rp 12,76 Triliun.



Awarding forum CIP Direktorat Pemasaran

Kegiatan Forum CIP dan sekaligus *sharing* inovasi ini sejalan dengan arahan Direktur Pemasaran untuk terus aktif menggulirkan kegiatan CIP ini ditengah kondisi *disruption* dan *uncertainty* ini untuk memastikan keberlangsungan bisnis perusahaan dengan memberikan *benefit* baik berupa *revenue* maupun efisiensi biaya di lingkungan operasi. Semoga pencapaian ini dapat terus meningkat di tahun selanjutnya sebagai bukti bahwa para pekerja menyelesaikan masalah pekerjaan dengan memberikan ide inovasi yang dituangkan melalui CIP sesuai kebijakan sistem manajemen mutu pertamina. ●VERONICA S.

Dream It! Innovate It! Share It!



INTERNAL JOB POSTING
PT PERTAMINA INTERNASIONAL EP

Department	Position	PRL	Work Location	Work Schedule	Number of Position Offered
Process - Operation & Production	Deputy Project Manager	16	Nigeria	Rotation 30/28	1
Asset Int.	Reservoir Surveillance Engineer	16	Iraq	Rotation 30/21	1
M/N Operation - Asset Algeria	Reservoir Surveillance	17	Nigeria	Rotation 30/28	1

To Apply for These Positions Please Follow This Step:
1. Submit your application on Web LIP (click here)
2. After successfully submitting your application please send your CV to recruitment_lip@pertamina.com (official here attached)

HR Customer Service
+62 21 901 4641 ext 9
hr@pertamina.com

www.pertamina.com Culture & Change Management

INSPIRASI SEHAT 2018
Lets inspire others, be healthier together

SELAMAT KEPADA PARA PEMENANG

HEALTHY CHALLENGE COMPETITION 2017

JUARA I : FUNGSI CORPORATE HSSE
JUARA II : FUNGSI SPC - KEUANGAN
JUARA III : FUNGSI UBG - HULU

SARAPAN SEHAT ANTAR FUNGSI

JUARA I : FBS - KEUANGAN
JUARA II : LEARNING SUPPORT PCU
JUARA III : PLANNING&DEVELOPMENT PCU

INSPIRASI SEHAT

JUARA I : A.A.A. INDIRA P./744561
JUARA II : YULISTIA T./10017178
JUARA III: WAN KEMALA/748087

TAGLINE PERTAMINA SEHAT

JUARA I : SITTA N/748924
JUARA II : KRESNA B.P./749289
JUARA III: FITRIA P. / 752074

CEK BROADCAST untuk menemukan inspirasi sehatmu...

www.pertamina.com Culture & Change Management



FOTO: HARI

Dies Natalis ke-2 : Universitas Pertamina Bertransformasi Jadi *Entrepreneurial* *University*

JAKARTA - Tantangan institusi pendidikan tinggi saat ini semakin berat, seiring persaingan dunia kerja yang semakin luas dengan tantangan global serta perkembangan teknologi yang melaju pesat. Karena itu, Universitas Pertamina (UP) bertransformasi menjadi *entrepreneurial university* dari yang sebelumnya sekadar *research university*.

Langkah tersebut dilakukan agar UP dapat mengambil peran penting dalam pembangunan Sumber Daya Manusia, penugasan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta beradaptasi dengan tantangan di masa depan.

Menuju *entrepreneurial university*, UP telah bermitra dengan pemerintah, asosiasi profesi, serta sektor industri. "Sinergi yang baik antara universitas dengan dunia usaha dan pemerintah merupakan poin utama untuk menjadi *entrepreneurial university*," ungkap Rektor Universitas Pertamina Akhmaloka saat Dies Natalis ke-2 Universitas Pertamina, Kamis (1/2/2018).

Dengan sinergi *triple helix* ini, produk pendidikan dan penelitian yang dihasilkan bersama antara perguruan tinggi, industri, dan pemerintah bisa lebih diaplikasikan di dunia industri dan pembuatan kebijakan.

Saat ini kerja sama dengan industri telah dijalin dengan PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaannya, Halliburton Indonesia, PT Pelita Air Service, Innovasia Training & Consulting, dan PT Tugu Pratama Indonesia.

Sementara itu, Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Archandra Tahar dalam orasi ilmiahnya mengatakan, saat ini penelitian-penelitian yang ada di Indonesia hanya berakhir sebagai *paper* di perpustakaan karena tidak sesuai dengan kebutuhan industri.

"Kalau kita tidak memiliki jiwa *entrepreneur* untuk bersaing bagaimana bisa kita mengikuti kebutuhan industri. *Entrepreneurial university* merupakan salah satu jawaban terhadap tantangan dari dunia industri tersebut," pungkash Archandra. ●HARI



Konsolidasi *Downstream* Internal Audit Group : Membumikan Peran Fungsi *Enabler*

Dalam rangka menjamin koordinasi pelaksanaan internal audit di seluruh lini, 1-2 Februari 2018 lalu Pertamina Internal Audit (PIA) telah menyelenggarakan kegiatan rapat kerja dan rapat koordinasi. Konsolidasi ini dihadiri oleh perwakilan Downstream Internal Audit dan Internal Audit Anak Perusahaan Hilir, antara lain PT. Patra Niaga, PT. Pertamina Lubricant, PT. Pertamina Transkontinental, dan PT. Pertamina Retail serta Oleh Internal Audit PT Patra Badak Arun Solusi (PBAS).

Pada hari Pertama Faisal Yusra, selaku Chief Audit Executive pada kesempatan tersebut menyampaikan sembilan dasar pemikiran yang harus dijalankan oleh insan PIA secara konsisten dalam menjalankan perannya sebagai fungsi *enabler*. Sembilan dasar pemikiran tersebut adalah:

1. Seluruh aktivitas PIA wajib berlandaskan kepada delapan prioritas *strategic plan* yang telah ditetapkan oleh Direksi.
2. Aktivitas *assurance provider* yang dominan menjadi proporsional terhadap peran *problem solver*, *insight generator*, dan *trusted advisor*
3. Rekomendasi *management letter* dan audit investigasi diperlakukan sama dengan pola penyele-



4. Pemahaman terhadap bisnis proses (*full cycle*) dan rencana bisnis menjadi penting dalam proses *risk based audit* yang realistis
5. Pastikan ketersediaan sistem tata kerja untuk seluruh aktivitas yang mengacu pada proses bisnis
6. *Audit plan* disusun dengan semangat *Simplifikasi*, *Powerful*, dan *Integrated*
7. Berhati-hatilah bila mengambil kebijakan *postpone* proses audit dan masukan/laporan indikasi penyimpangan
8. Salah satu ukuran

keberhasilan yang baru adalah seberapa besar frekuensi temuan yang bersifat *repeatable* dan *replicable*

9. *Powerful, United, Respected, Energized* (PURE) sebagai *value* baru harus dibumikan dalam membangun eksistensi baru PIA di masa mendatang.

Pada kegiatan tersebut, dilaksanakan *sharing session* oleh Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga Gandhi Sriwidodo mengenai Proses Bisnis Patra Niaga. Sehingga *auditor* PIA mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap proses bisnis *auditee* nya.

Agenda pada hari kedua adalah kegiatan *site visit* ke TBBM Kertapati dan

sharing session dengan tema "*Operational Maintenance & Benefit New Gantry System (NGS)*". Kegiatan tersebut dihadiri Oleh VP S&D, GM MOR II, Direktur Operasi Patra Niaga, Manager S&D MOR II beserta para Operation Head TBBM yang telah mengoperasikan sistem NGS beserta seluruh Senior Auditor terkait di fungsi Downstream Internal Audit.

Hasil dari pelaksanaan konsolidasi diharapkan dapat mewujudkan kesamaan sudut pandang dan sinergi atas rencana dan program kerja untuk mendukung pencapaian target perusahaan sebagai perwujudan peran Pertamina Internal Audit sebagai fungsi *Enabler*. •WVN



Upaya Memberikan Pemahaman dan Peningkatan Kepedulian dalam Implementasi CSMS di Lingkungan Shipping

Dalam operasional perusahaan sebesar PT Pertamina (Persero), terdapat beberapa jenis pekerjaan yang tidak terlepas dengan keterlibatan pihak ketiga (kontraktor/*vendor*) dalam pelaksanaannya seperti pekerjaan pemasangan atau perbaikan peralatan dan fasilitas operasi, pekerjaan konstruksi dan sebagainya. Berkaca dari kondisi itu dan kejadian-kejadian yang ada menggambarkan bahwa keberadaan pihak ketiga tersebut memiliki dampak cukup besar terhadap kejadian kecelakaan kerja. Oleh karena itu manajemen PT Pertamina (Persero) mengeluarkan kebijakan strategis dalam pengelolaan *Health, Safety and Environment* (HSE) dengan mengimplementasikan *Contractor Safety Management Systems* (CSMS) yang telah dimulai beberapa tahun lalu.

Shipping sebagai bagian dari mata rantai distribusi produk-produk Pertamina yang secara operasionalnya mengelola sarana angkutan laut berupa kapal beserta sarana operasional penunjang seperti dermaga dan pelabuhan dalam kesehariannya tidak terlepas dengan keterlibatan pihak ketiga (kontraktor/*vendor*) dalam melaksanakan perbaikan dan perawatan sarana-sarana yang dikelola tersebut.

Implementasi CSMS adalah salah satu program yang diterapkan dalam beberapa tahun terakhir khususnya dalam kegiatan pemenuhan pengadaan barang/jasa yang

dilaksanakan oleh Fungsi Procurement & Fleet Support-Own Fleet. Namun demikian, implementasi tersebut belum maksimal tanpa keterlibatan dari fungsi pengguna (*user*) baik sebagai perencana ataupun pengawas pekerjaan yang bersentuhan langsung dengan pihak ketiga terpilih mengingat sebagian besar tanggungjawab aktivitas CSMS menjadi beban fungsi pengguna.

Untuk itulah fungsi Procurement & Fleet Support mengadakan *workshop* CSMS pada tanggal 18-19 Januari 2018 bertempat di Hotel patra Comfort – Bandung, yang ditujukan kepada perwakilan fungsi pengguna yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dalam perencanaan dan pengawasan pekerjaan yang berbasis *safety*. *Workshop* tersebut dihadiri oleh wakil-wakil dari fungsi pengguna antara lain:

1. Technical Superintendent dari Technical Fleet
2. Nakhoda dan KKM yang sedang *sign-off*
3. Perwakilan Marine dan Shipping Operation
4. Perwakilan fungsi Chartering & SMR sebagai koordinator CSMS pengadaan sewa kapal
5. Anggota tim CSMS pengadaan barang/jasa periode tahun 2018

Dalam acara dua hari tersebut, bertindak sebagai pembicara adalah perwakilan dari fungsi HSSE Direktorat Pemasaran yang diwakili

oleh Yohanes N. Pasaribu dan Abal Amsari. Dan pada hari kedua peserta *workshop* mendapatkan kunjungan dari VP HSSE Direktorat Pemasaran Tengku Badarsyah yang menyampaikan kebijakan-kebijakan strategis manajemen Pertamina terkait implementasi HSSE kedepannya.

Sebagai hasil dari *workshop* tersebut diharapkan para perencana (*planner*) dan pengawas pekerjaan dari fungsi pengguna dapat lebih peduli akan tanggung jawabnya dalam memenuhi segala kewajiban yang harus dipenuhi dalam implementasi CSMS tersebut guna mendukung proses pemenuhan kebutuhan barang/jasa yang berbasis *safety*.

Kedepannya *workshop* seperti ini perlu lebih sering diagendakan dengan mempertimbangkan semakin banyaknya sarana yang dikelola dan belum semua personel dari fungsi pengguna mengetahui dan memiliki kepedulian dalam implementasinya yang disebabkan oleh berbagai hal. ●SHIPPING



FOTO: SHIPPING

SOROT

Sinergi Pertamina – PPATK Sebagai Ikhtiar untuk Memastikan Kerja Bersih

JAKARTA - Tindak pidana merupakan hal yang sangat merugikan perusahaan dan pasti dialami oleh setiap sektor bisnis/badan usaha, termasuk di PT Pertamina (Persero). Salah satu bentuk tindak pidana tersebut adalah pencucian uang (*money laundry*), di mana dapat dilakukan oleh perseorangan dan/atau secara berkelompok dan terencana, sehingga cukup sulit dalam membuktikannya.

Sebagai ikhtiar dan semangat merah putih dan bentuk perlawanan terhadap tindak pidana tersebut dan memastikan kerja bersih, Chief Audit Executive (CAE) beserta jajaran Vice President (VP) berkesempatan menyambangi Kantor PPATK pada 22 Januari 2018. Mereka bertemu dengan Kepala PPATK Kiagus Ahmad

Badaruddin beserta tim PPATK lainnya, Irjen (Pol) Firman, Salman, Aris, Diana, Kombes (Pol) Rahmawati dan Agung.

Pertemuan tersebut menghasilkan empat *milestone*. Pertama, pemutakhiran *Memorandum Of Understanding* antara Pertamina dengan PPATK. Kedua, pertukaran data/informasi yang dapat diinisiasi oleh kedua belah pihak. Ketiga, data keuangan tersebut akan digunakan sebagai salah satu pemenuhan syarat untuk *fit & proper test* jabatan tertentu di Pertamina. Keempat, pemberian informasi transaksi keuangan milik pekerja Pertamina yang diduga kuat melakukan tindak pidana pencucian uang dan/atau *fraud*.

Dengan disepakatinya keempat hal tersebut di atas, dapat mendorong proses penegakan



FOTO: INTERNAL AUDIT

hukum tindak pidana pencucian uang (*money laundry*) dan kerja bersih di PT Pertamina (Persero).

Dalam waktu dekat, Pertamina dengan PPATK juga akan melakukan dua agenda bersama, yaitu kesepakatan MOU antara Pertamina (Persero) dan PPATK yang ditandatangani oleh Direktur Utama Pertamina (Persero) dengan Ketua PPATK serta pelaksanaan *awareness* oleh PPATK di Pertamina,

yang dihadiri Dirut dan Direksi, CAE dan Kejaksaan.

Pertamina Internal Audit (PIA) akan menjadi garda terdepan, dalam memerangi dan melawan tindak pidana pencucian uang (*money laundry*). Sehingga apa yang telah menjadi *goal* Pertamina dalam penguatan *Human Capital Development* menuju kerja bersih dapat tercapai. ●SG/INTERNAL AUDIT

LPP: Persaingan Usaha dalam Perspektif Sinergi BUMN

JAKARTA - Sinergi antara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai Induk Perusahaan dengan Anak Perusahaan merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk menunjang efektivitas, efisiensi, dan percepatan proses pengadaan barang & jasa serta membuka keuntungan maksimal bagi perusahaan. Namun demikian, sinergi tersebut seringkali dianggap menghambat dan melanggar penyelenggaraan persaingan usaha yang sehat serta memberi peluang terjadinya tindak pidana persaingan usaha tidak sehat.

Terkait hal tersebut fungsi Legal Counsel & Compliance (LC&C) menyelenggarakan *Legal Preventive Program* (LPP) yang mengangkat tema "Penanganan Perkara Persaingan Usaha akibat Sinergi BUMN dan Induk dengan Anak Perusahaan", bertempat di Ruang Pertamina Kantor Pusat PT Pertamina (Persero).

Acara yang menghadirkan Guru Besar Fakultas Hukum Univ. Sumatera Utara Prof. Dr. Ningrum Natasya Sirait, S.H., MLI. sebagai narasumber tersebut, turut dihadiri Komisaris Pertamina Alexander Lay, Tim Manajemen Fungsi LC&C, serta Pekerja Pertamina dan Anak Perusahaan.

Dalam pembukaan acara tersebut, Komisaris Pertamina Alexander Lay memastikan isu ini sangat penting apalagi yang berhubungan dengan tender sehingga

harus benar-benar diberi perhatian serius demi terwujudnya *Good Governance*.

"Program LPP ini dapat menjadi sebuah pembelajaran bagi Pertamina, yang penting adalah agar Pertamina terhindar dari persoalan hukum dan dapat bersinergi dengan sehat dalam dunia usaha", ungkapnya.

Dalam pemaparannya Ningrum mengungkapkan bahwa untuk menjaga agar persaingan usaha selalu dalam kondisi yang sehat, dapat dilaksanakan dengan memastikan sistem persaingan usaha menjaga prinsip-prinsip bebas dan adil, serta terdapat kepastian kesempatan berusaha yang sama bagi semua pelaku usaha.

Saat ini pengadaan barang dan jasa mengacu kepada Peraturan Presiden (Perpres) No. 54/2010 yang telah di revisi melalui Perpres No. 70/2012 yang merupakan perubahan kedua setelah sebelumnya telah

mengalami perubahan pertama melalui Perpres No. 35/2011. Lebih lanjut, Ningrum menjelaskan bahwa dalam kaitannya dengan sebagai contoh perkara yang terjadi dalam ranah tindak pidana persaingan usaha tidak sehat, saat ini berdasarkan Peraturan Mahkamah Agung No. 13/2016 Pasal 4 ayat (1) korporasi dapat dimintakan pertanggung jawaban pidana sesuai dengan ketentuan pidana korporasi dalam undang-undang yang mengatur tentang korporasi.

Dalam kesempatan itu juga Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan menyampaikan bahwa untuk terwujudnya persaingan usaha yang sehat. Diharap pekerja dapat melakukan pengadaan barang dan jasa secara *fair*, transparan dan tidak melakukan diskriminatif sehingga tidak menimbulkan praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat. ●LCC



Konten rubrik ini diisi oleh Tim LCC

SOROT

Astra Benchmark Integrasi Data Pajak ke Pertamina

JAKARTA - PT Astra International Tbk melakukan studi banding ke Pertamina, pada Senin (29/1/2018). Kegiatan ini dalam rangka mendalami keberhasilan Pertamina dalam mengintegrasikan data dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Vice President Business Demand Pertamina Dwi Budhi Agastya menyambut baik kehadiran tim Astra. "Kegiatan ini sangat positif karena bisa saling berbagi pengalaman, baik mengenai proses integrasi data perpajakan maupun perkembangan dunia ICT saat ini," ujarnya.

Hal yang sama disampaikan Manager Tax Accounting & Compliance Pertamina Sudarto. "DJP menilai Pertamina sebagai wajib pajak terbesar dan sangat potensial untuk menjalankan integrasi data perpajakan yang didukung dengan sistem IT yang sangat siap dan memadai. Kami akan senang hati menerima perusahaan atau BUMN yang ingin berbagi pengetahuan tentang integrasi data ini," ujarnya.

Sementara itu, Tax Operation PT Astra International Tbk L. Yaminoto mengapresiasi integrasi data yang dilakukan Pertamina



dengan DJP. "Benchmark ini menjadi pembelajaran bagi kami, apa saja yang perlu disiapkan untuk proses pengintegrasian

data perpajakan sehingga dapat diterapkan secara *smooth* di perusahaan kami," pungkasnya. ●RINA

Rig Cyber, Sang Primadona Pengeboran

SUBANG - *Rig Cyber* menjadi andalan baru PT Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI). *Rig* yang dioperasikan dan dikontrol secara akurat dengan sistem komputer tersebut menjadi primadona pengeboran sejak 2011.

Menurut Project Manager PDSI Jawa-KTI (Kawasan Timur Indonesia) Komed, *rig cyber-55*, salah satu dari 10 *rig cyber* yang dimiliki PDSI saat ini sedang digunakan di lapangan Jatiasri-9 (Jas-9) milik PT Pertamina EP.

"*Rig Cyber-55* yang berkekuatan 1500HP (*Horse Power*) dengan kode #RIG PDSI # 31.3/D1500-E ini dioperasikan

sejak 30 Desember 2017," jelasnya.

Rig buatan Amerika tersebut memiliki berbagai keunggulan. Antara lain pengoperasiannya menggunakan sistem pengoperasian dengan layar sentuh/*touchscreen*. Satu monitor bisa mengontrol semua peralatan yang ada, memberikan informasi berdasarkan aktivitas pengeboran yang dilakukan dengan sistem *alarm* dan *warning*. *Rig* ini cukup dioperasikan satu orang dengan dukungan lima mesin genset berkekuatan 600 volt.

"Semua *rig* yang dimiliki PDSI tidak pernah berhenti menggarap berbagai proyek



FOTO: DSU

eksplorasi. Saat ini ada empat unit dioperasikan di Pulau Jawa, tiga untuk proyek Geothermal, dan tiga unit di Aceh,"ujarnya.

Dengan banyaknya permintaan pengeboran menggunakan *rig cyber*, rencananya pada tahun ini PDSI akan kembali melakukan pengadaan

enam *rig cyber*, yakni tiga unit berkekuatan 1500HP dan tiga unit berkekuatan 1000HP. "Kami optimistis, proyeksi ke depan *rig cyber* akan sangat diperlukan bagi konsumen kami, karena lebih *safety* dengan meminimalisir risiko,"pungkasnya. ●DSU

Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Karaha Ditargetkan Beroperasi Akhir Februari 2018

TASIKMALAYA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) optimistis Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Karaha di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, akan beroperasi komersial paling cepat

pada akhir bulan ini. Hal tersebut disampaikan Direktur Eksplorasi dan Pengembangan PGE, Khairul Rozaq saat menerima kunjungan kerja Direktur Panas Bumi Ida Nuryatin Finahari ke proyek PLTP Karaha,

pada (2/2/2018).

Proyek Karaha ini secara administratif berada di lima Kabupaten, yaitu Kabupaten Sumedang, Garut, Majalengka, Tasikmalaya dan Ciamis dengan rencana kapasitas

terpasang sebesar 30 MW. Dengan kapasitas tersebut, produksi listriknya diharapkan dapat meningkatkan keandalan sistem transmisi Jawa - Bali dengan tambahan suplai listrik sebesar 227 GWh/tahun. Produksi

listrik ini akan menerangi 33 ribu rumah.

"Proyek Karaha ini merupakan proyek terlengkap, mulai dari *sub-surface*, eksplorasi, pemipaan, *powerplant* hingga transmisi dikerjakan oleh PGE," jelasnya.

PLTP Karaha memanfaatkan energi bersih dan ramah lingkungan. Pemanfaatannya akan menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 202 ribu ton CO₂/tahun.

Dengan beroperasinya PLTP Karaha milik PGE tersebut maka total kapasitas terpasang PGE adalah 617 MW, terdiri dari Kamojang - Jawa Barat 235 MW, Lahendong - Sulawesi Utara 120 MW, Ulubelu - Lampung 220 MW, Sibayak - Sumatera Utara 12 MW dan Karaha - Jawa Barat 30 MW. ●PGE





Tahun Politik 2018 Code of Conduct Perusahaan

Sesuai Code of Conduct yang berlaku, Perusahaan menetapkan:

- 1 Insan Pertamina dilarang melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan dan memberikan sumbangan serta bantuan lain dalam bentuk apa pun yang mengatasnamakan Perusahaan, termasuk penggunaan sarana, fasilitas, dan dana Perusahaan untuk kepentingan Partai Politik.
- 2 Insan Pertamina dilarang untuk membawa, memasang, mempertontonkan, serta mengenakan simbol, gambar, dan/atau ornamen Partai Politik di lingkungan kantor tempat kerja/fasilitas umum lain milik Perusahaan.
- 3 Insan Pertamina dapat menjadi pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota legislatif atau calon/Pimpinan Daerah/Pemerintahan dengan mengajukan PHK sebagai Pekerja atau diakhiri hubungan kerjanya dengan Perseroan

Pertamina bersikap netral dengan tidak berpartisipasi secara langsung ataupun tidak langsung dalam aktivitas politik kepartaian dan tidak memberikan donasi atau kontribusi dalam bentuk apa pun.

Unduh Code of Conduct

OFFICE OF CHIEF LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE

1500 000

Elnusa Petrofin Borong Penghargaan Pertamina Operational Excellence Award

SEMARANG - Kejutan manis diraih PT. Elnusa Petrofin (EPN) di awal tahun 2018. EPN meraih berbagai penghargaan dalam Pertamina *Operational Excellence Award Night* 2017 yang digelar di Patra Jasa Hotel & Convention Semarang, pada Jumat (26/1/2018).

Dalam acara penghargaan yang menitik beratkan pada aspek *Health, Safety dan Environment* (HSE) tersebut Elnusa Petrofin meraih tiga kategori, yaitu juara 1 SMKTD Terminal BBM (TBBM) Manggis, juara 2

survei budaya HSSE tertinggi Direktorat Pemasaran, dan juara 3 SMKTD Terminal BBM (TBBM) Teluk Kabung. Penghargaan ini diikuti semua entitas di wilayah operasional marketing Pertamina.

Tentunya prestasi membanggakan ini diraih berkat kerja keras dan dedikasi luar biasa dari manajemen dan pekerja EPN dalam membudayakan HSE. Yang paling penting prestasi memacu seluruh elemen EPN untuk menjadi lebih baik lagi dalam menjunjung tinggi budaya HSE. ●EPN



FOTO: EPN



FOTO: PHE

Peringatan Bulan K3 Nasional Ala Donggi-Senoro LNG

JAKARTA - PT Donggi-Senoro LNG (DSLNG) memperingati Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional dengan menggelar berbagai kegiatan yang melibatkan manajemen, karyawan dan mitra kerja di lingkungan Kilang LNG Donggi Senoro.

Peringatan bulan K3 nasional diawali dengan upacara yang digelar Jumat (12/1/2018). Dalam kesempatan tersebut diberikan juga penghargaan kepada kontraktor dan subkontraktor yang mendukung tercapainya jam kerja aman di lingkungan kilang. Hingga 31 Desember 2017, DSLNG

berhasil membukukan jumlah jam kerja aman tanpa kecelakaan sebanyak 23.470.926 jam.

Selain itu, diselenggarakan pula lain donor darah, kompetisi pembuatan video K3, kompetisi pembuatan *safety flyer*, kompetisi foto K3, kompetisi pengecatan tempat sampah, lomba cerdas cermat, hingga kompetisi *Tobelo dance*.

Momen peringatan Bulan K3 Nasional juga memiliki makna lebih karena sebelumnya DSLNG berhasil mempertahankan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta memperoleh Sertifikat ISO 14001: 2015. ●PHE

Apresiasi Tugu Mandiri untuk 80 Top Agen Asuransi

JAKARTA - Tugu Mandiri kembali memberangkatkan lebih dari 80 top agen asuransi untuk menikmati *Agency Reward Trip* ke Kuala Lumpur, Malaysia dan Hongkong Shenzhen, pada (28-30/1/2018).

Reward perjalanan wisata merupakan penghargaan tahunan Tugu Mandiri yang diberikan kepada agen-agen dengan berproduksi premi terbaik selama 2017. Dengan penghargaan ini para Agen diharapkan semakin terpacu untuk berprestasi melayani nasabah dan masyarakat Indonesia dengan memasarkan produk-produk asuransi jiwa Tugu Mandiri dan berkontribusi besar bagi pendapatan premi perusahaan.

Chief Marketing Officer (CMO) Tugu Mandiri Gus Imron Gunasendjaja menyatakan

Tugu Mandiri selain memiliki jalur distribusi keagenan konvensional, juga dilengkapi dengan jalur distribusi pemasaran dalam jaringan atau *agency networking* yang diluncurkan pada April 2016. "Saat ini agen/members *agency networking* Tugu Mandiri sudah tersebar di 34 provinsi di seluruh Indonesia, yang terus meningkat jumlahnya hingga mencapai 40 ribu *members* dengan kontribusi total produksi premi per November 2017 tumbuh sebesar 206%," jelasnya

Sebelumnya, para agen juga mengikuti prosesi peluncuran target produksi premi tahun 2018 dan malam penghargaan yang dikemas dalam acara *National Kick Off & Leaders Meeting* 2018 bertema *Go Crown* di Jakarta (27/1/2018). ●TUGU MANDIRI



FOTO: TUGU MANDIRI



FOTO: PEP

2018, Target Kinerja Produksi Pertamina EP Asset 4 Harus Lebih Baik

CEPU - Kinerja produksi Pertamina EP Asset 4 tahun 2017 secara keseluruhan mencapai 106,55%, melebihi target RKAP, dengan rata-rata produksi minyak sebesar 12,135 BOPD dan gas 158,36 MMSCFD. Hal tersebut mendapatkan apresiasi dari Direktur Operasi dan Produksi Pertamina EP (PEP) Chalid Said Salim yang memimpin diskusi strategi operasi dan upaya peningkatan produksi 2018 bersama seluruh manajemen dan pekerja PEP Asset 4, di Aula lantai 2 kantor Mentul Cepu Field, Blora, pada (11/1/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Chalid memaparkan, tahun ini wilayah kerja Asset 4 juga akan bertambah dengan diserahterimkannya Lapangan Sukowati, yang terletak di Bojonegoro ke Pertamina EP. "Untuk itu, sesuai dengan

komitmen dengan BOD, target produksi Asset 4 tahun ini sebesar 14,032 BOPD," ujar Chalid.

Chalid juga mengingatkan, tantangan Asset 4 akan jauh lebih berat, khususnya untuk Field Cepu yang diharapkan bisa mengembalikan produksi empat Struktur eks KSO GCI ke masa sebelum pengelolaan KSO GCI serta mengupayakan tambahan sebesar 750 BOPD yang hilang pasca *temporary plug abandon* sumur-sumur di Lapangan Tiung Biru.

"Kita bisa mencapai target dengan mengoptimalkan fasilitas produksi, mengoptimalkan produksi sumur melalui perawatan, stimulasi dan mempercepat kontrak material dan *rig* yang memadai untuk melakukan pekerjaan *well intervention* di Field Cepu," pungkash Chalid. ●PEP

Partisipasi Pertamina Training & Consulting dalam HUT Satpam ke-37

JAKARTA - Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Satuan Pengamanan (Satpam) ke-37, Polri dan asosiasi di bidang industri pengamanan menggelar acara Industri Pengamanan Indonesia (INPAMINDO) 2018. Tahun ini, Pertamina Training & Consulting (PTC) turut berpartisipasi dalam acara tersebut, yang diadakan pada Jumat (2/2/2018), JIExpo Kemayoran.

INPAMINDO 2018 yang mengusung tema meningkatkan kompetensi mewujudkan profesionalisme satpam dalam rangka menciptakan keamanan di lingkungan kerja ini sejalan dengan PTC yang memiliki bisnis penyedia jasa keamanan.

Ruby Indrakusumah selaku Manager Jasa Pengamanan PTC mengatakan, PTC memiliki 5.000 satpam yang sudah mendapatkan kompetensi yang merata dan *ter-update*.

"Kami selalu meningkatkan kompetensi para satuan pengamanan kami dengan materi yang *update*. Termasuk sertifikasi lainnya yang menunjang kerja mereka di wilayah kerja Pertamina," ujarnya.

Menurut Ruby, satpam zaman sekarang harus dapat beradaptasi dengan teknologi keamanan yang berkembang saat ini. Tujuannya untuk menunjang tugasnya mengamankan objek vital nasional. ●HARI



FOTO: PRYO

Donor Darah Peringati Bulan K3

BOJONEGORO - Menyambut bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT Pertamina EP Cepu (PEPC) bekerja sama dengan PT Pembangunan Perumahan (PP) dan Palang Merah Indonesia (PMI) cabang Bojonegoro menggelar kegiatan donor darah, Sabtu (27/1/2018). Sekitar 100 pendonor yang merupakan pekerja proyek *Early Civil Work* (ECW) lapangan gas Jambaran-

Tiung Biru (JTB) secara bergiliran menyumbangkan darahnya. Kegiatan yang diselenggarakan di teras masjid Baiturahman proyek ECW-JTB tersebut merupakan kegiatan pertama kali yang diadakan langsung di lapangan proyek.

Menurut Irpan Nurhakim, sebagai perwakilan fungsi HSE bidang kesehatan, kegiatan ini adalah inisiatif bersama antara PEPC dengan PP, sekaligus merupakan

bentuk kepedulian terhadap sesama.

Upaya PEPC ini mendapatkan apresiasi dari PMI Bojonegoro. "Kami berterima kasih sekali karena stok darah ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan. Selama ini, jika kekurangan stok darah, kami mendatangkannya dari Gresik dan Madiun," ujar Ferry Suryani, perwakilan PMI Bojonegoro. ●PEPC

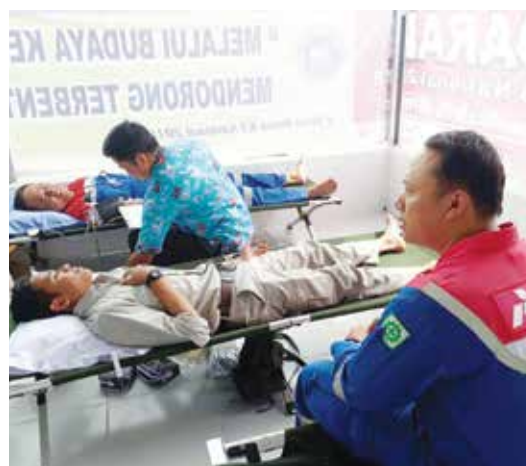


FOTO: PEP

SOROT



FOTO: RU VI

Seat Belt Wajib Digunakan Sebelum Masuk Kilang

BALONGAN - Dalam rangka menjalankan komitmen HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*) di lingkungan Pertamina dan mencegah kecelakaan lalu lintas, RU VI Balongan mengadakan sosialisasi tentang penggunaan sabuk keselamatan (*seat belt*) untuk penumpang pada kendaraan roda empat atau lebih sebelum memasuki lingkungan kerja di perkantoran dan kilang RU VI. Sosialisasi tersebut dilakukan saat masuk di pintu pos *security* gedung Utama, Gate I, Gate III dan Brassley.

Fungsi HSSE RU VI melaksanakan sosialisasi tersebut sejak 11 Januari sampai 31

Januari 2018. Dalam kesempatan tersebut, para pengendara dan penumpang diingatkan kembali menggunakan sabuk keselamatan sesuai Kepment Perhubungan No. KM 37 tahun 2002 dan Kepment Perhubungan No. 85 tahun 2002 tentang Pemberlakuan Kewajiban Melengkapi dan Menggunakan Sabuk Keselamatan.

Peraturan tersebut diperkuat dengan surat edaran SVP Corporate HSSE No. 001/S00000/2018-S0 tertanggal 11 Januari 2018 yang mengaskan bahwa sabuk keselamatan untuk penumpang pada kendaraan bermotor roda empat atau lebih sebelum keluar/masuk lingkungan Pertamina wajib digunakan. •RU VI



FOTO: RU IV

Workshop Operational Performance Improvement di Cilacap

CILACAP - Refinery Unit (RU IV) kembali mengadakan *workshop Operational Performance Improvement (OPI) Module Roll Out* untuk *frontliner*, di lantai 4 Head Office RU IV, pada (11/1/2018). Menurut Pjs. General Manager RU IV Cilacap Yosua I.M. Nababan, *OPI module roll out* merupakan salah satu usaha transformasi Pertamina dalam membangun mental dan etos kerja para pekerja kilang untuk lebih meningkatkan kredibilitas dan loyalitas.

Yosua menjelaskan, program OPI meliputi empat elemen, yaitu *technical system, management infrastructure, mindsets and capabilities* dan *leadership*. "Elemen *technical system* mencakup pemanfaatan asset dan sumberdaya perusahaan secara optimal

dan elemen *management infrastructure* mencakup pengoptimalan struktur formal proses dan sistem. Sedangkan elemen *mindset and capabilities* mencakup bagaimana membentuk cara berpikir dan bertindak serta kemampuan berkomunikasi para pekerja kilang. Terakhir, elemen *leadership* mencakup kemampuan untuk mengartikulasikan visi yang jelas dan memobilisasi organisasi," paparnya.

Workshop diikuti oleh pekerja muda dari seluruh fungsi di RU IV. Untuk level *frontliner* materi yang disampaikan meliputi *mindset from : to, visual management, 5S, root cause problem solving, efektif communication, safety behavior change dan safety risk assessment matrix*. •RU IV

LINTAS



FOTO: PEPC

Partisipasi PEPC dalam HUT Satpam ke-37 di Bojonegoro

BOJONEGORO - Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Satuan Pengamanan (Satpam) ke-37 di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, digelar di halaman Mapolres Bojonegoro, pada (10/1/2018). Security Area Supervisor PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Mohammad Hafidz bertugas menjadi komandan upacara. Dalam kesempatan itu, Kapolres Bojonegoro Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP) Wahyu S. Bintoro mengingatkan upacara ini diharapkan dapat menjadi momentum untuk mengevaluasi kinerja sekaligus refleksi pemuliaan profesi Satpam.

Acara dilanjutkan dengan pemberian piala dan piagam kepada pemenang lomba dan pertandingan yang sebelumnya diadakan oleh SatBinMas Polres Bojonegoro. •PEPC



FOTO: PEPC

PEPC Adakan Kajian Bulanan

JAKARTA - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) bersama Badan Dakwah Islam (BDI) kembali menggelar kajian rutin pada Rabu (17/1/2018) di ruang Banyu Urip-Jambaran dengan mengulas tema "Mewaspadaai Keluarnya Fitnah Al-Masih Ad-Dajjal". Ustadz Ihsan Tanjung sebagai pembicara dalam kajian ini menerangkan tanda-tanda keluarnya Ad-Dajjal. Solusi untuk melindungi diri dan keluarga dari fitnah Al-Masih Ad-Dajjal adalah menjaga iman-tauhid serta mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW. •PEPC

PHE ONWJ: Tuah Jawara di Labar Utara

JAKARTA - Blok Offshore North West Java (ONWJ) yang dikelola oleh PT Pertamina Hulu Energi (PHE) ONWJ, berlokasi di lepas pantai Jawa Barat bagian Utara. Wilayah kerja migas yang diakuisisi oleh PT Pertamina sejak 2009, ini hingga sekarang tetap sebagai salah satu *backbone* produksi minyak dan gas bumi Pertamina. Selain itu, yang tidak kalah monumentalnya Blok ONWJ merupakan wilayah kerja migas *offshore* pertama yang menjadi ladang pembibitan kader-kader Pertamina dalam menangani operasi di lepas pantai secara langsung. Meski sebagian *asset* produksi berikut fasilitasnya mulai menua, namun manajemen PHE ONWJ terus melakukan berbagai terobosan operasi untuk menjaga keberlanjutan Produksi. Hasilnya, dalam jangka lima tahun setelah dioperatori PHE ONWJ, produksi blok tersebut terdongkrak hingga 40.300 barel minyak per hari (BOPD) pada 2014. "Raihan tersebut meningkat hampir 200 persen dibanding saat akuisisi yang produksinya tercatat hanya sekitar 23 ribu barel minyak per hari," ucap Gunung Sardjono Hadi, Direktur Utama PHE beberapa waktu lalu.

Memasuki 2015, tantangan berat mulai dirasakan oleh semua perusahaan bidang hulu migas akibat jatuhnya harga *crude* dunia, tidak terkecuali PHE. Maka, rekalkulasi dan penajaman program, serta perampingan



Lima flow station, Blok ONWJ, lepas pantai Jawa Barat bagian Utara.

anggaran baik operasi maupun investasi terpaksa harus dilakukan. Akibatnya, kinerja produksi di lapangan-lapangan tua menurun. Hal ini dirasakan juga oleh PHE ONWJ. "Akhir 2017 produksi ONWJ, minyak sebanyak 32,4 ribu BOPD dan gas sebesar 122 juta kaki kubik per hari (MMSCFD)," ucap Siswanto M. Prasodjo, General Manager (GM) PHE ONWJ. Menurutnya, capaian produksi tersebut masih belum sesuai dengan target yang diminta perusahaan. Penyebabnya adalah perencanaan *run rate* di awal 2017 yang kurang tepat, lebih rendahnya *gain workover*, *unplanned shutdown* fasilitas produksi karena mayoritas *asset* yang sudah *mature*, serta tidak mudahnya mencari kandidat sumur baru untuk pengembangan.

Berkaca pada kinerja 2017 maka memasuki 2018, para jawara PHE ONWJ menyiapkan berbagai strategi untuk meraih target produksi minyak 29.246 BOPD dan gas 150,83 MMSCFD, di antaranya: (1) mempercepat aktivitas *drilling* dan *workover* yang sudah disetujui secara lebih efisien, (2) menerapkan teknologi horizontal multi *fracturing*

untuk menambah *reserve* dan *rate*, (3) mempercepat pekerjaan *sectional repair* dan penggantian terhadap *pipeline* yang mempunyai *integrity* rendah dan berpengaruh besar terhadap produksi, (4) *quick response (temporary repair)* bila terjadi kebocoran *pipeline*, (5) implementasi teknologi resin dan *hydropad* serta pemasangan *sand treatment unit* untuk mengatasi *sand and scale problem*, (6) *pigging pipeline* dan *workover* di sumur APN, serta (7) akselerasi project EPCI (*Engineering, Procurement, Construction-fabrication, offshore Installation*) dan *drilling* lapangan SP.

Selanjutnya, tambah Siswanto pencarian zona produksi baru juga dilakukan, seperti upaya pindah lapisan di Lapangan Lima. Dari hasil studi menunjukkan adanya potensi hidrokarbon dalam batuan *reservoir* Zona LL-30. "Disamping itu, kami juga akan melakukan kajian Zona E-Main EOR di Lapangan Echo. Dengan terobosan ini diharapkan produksi Lapangan Echo bisa ditingkatkan di atas produksi sekarang yang berkisar sekitar 7.000 BOPD," jelas Siswanto. ●DIT. HULU



FOTO: ADITYO

Komisi A DPRD DKI Jakarta Respon Positif eSPeKaPe Ubah Nama Jalan Perwira

JAKARTA - Pergantian nama jalan Perwira menjadi jalan Prof. Dr. H. Ibnu Sutowo terus diupayakan oleh Solidaritas Pensiunan Karyawan Pertamina (eSPeKaPe). Pada Selasa (23/1/2018), eSPeKaPe menyalurkan aspirasinya kepada Komisi A DPRD DKI Jakarta.

Upaya yang dilakukan eSPeKaPe sudah menemui titik terang. Pasalnya, Komisi A DPRD DKI Jakarta merespon positif usulan eSPeKaPe dan berjanji memberikan surat rekomendasi untuk diajukan audiensi dengan Gubernur DKI Jakarta.

"Pada dasarnya kami tidak berkeberatan atas usulan eSPeKaPe. Kami akomodir keinginannya sebagai warga DKI Jakarta," ujar Rianto P. Ahmad selaku Ketua Komisi A DPRD DKI Jakarta.

Pada kesempatan tersebut Rianto juga menjelaskan, pergantian nama jalan berada di wilayah DKI Jakarta merupakan wewenang gubernur dan jajarannya.

Dalam audiensi tersebut Ketua Umum eSPeKaPe Binsar Effendi Hutabarat menyampaikan latar belakang aspirasi perubahan nama jalan tersebut. "Bagi kami penamaan Prof. Dr. H. Ibnu Sutowo merupakan sebuah penghormatan atas jasa-jasa beliau dalam membangun Indonesia melalui pengelolaan migas. Seperti diketahui, Pak Ibnu adalah *founding father* sekaligus Direktur Utama Pertamina pertama. Oleh pemerintah, beliau juga ditetapkan sebagai salah satu pejuang kemerdekaan RI," jelas Binsar. ●HARI





FOTO: HARI

Energia Raih *Gold Winner the 7th Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA)*

PADANG - Di tengah gempuran arus media baru, dengan adanya pergeseran dari media cetak ke *online* digital, majalah *inhouse* Pertamina "Energia" tetap menunjukkan eksistensi dengan meraih penghargaan sebagai *Gold Winner* kategori *The Best of State Own Enterprise InMA 2018* pada malam puncak acara kompetisi *the 7th Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA)* yang diadakan Serikat Perusahaan Pers (SPS) dalam memeriahkan Hari Pers Nasional di Padang Sumatera Barat, pada Rabu (7/2/2018).

Selain *Energia*, *inhouse magazine* anak perusahaan Pertamina yaitu Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) "Energia Pertamina Drilling" juga mendapatkan predikat *Gold Winner* kategori *The Best of Private Company InMA 2018*. Sedangkan *inhouse magazine* Pertamina Hulu Energi (PHE) "Energia PHE" dinobatkan sebagai *Silver Winner* kategori *The Best of Private Company InMA 2018*.

Inhouse magazine Pertamina

dan anak perusahaan berhasil berkompetisi dengan 189 karya lainnya yang juga ikut bersaing dalam kompetisi tersebut dan meraih hasil yang cukup memuaskan.

Malam puncak acara kompetisi *the 7th Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA)* mengangkat tema "Kreativitas Tanpa Batas di Era yang Terus Berubah" dengan delapan dewan juri *expert* di bidangnya seperti Asmono Wikan, Nina Armando, Ika Sastrobroto dan Oscar Matulloh.

Menurut salah satu juri Ika Sastrobroto yang merupakan praktisi Public Relation, untuk ajang InMA tahun ini ditemukan fakta menarik. Beberapa peserta (*red: inhouse magazine*) mulai menyajikan karya dalam bentuk *storytelling* yang sedang diminati publik, tidak lagi *direct selling*.

"Sadar akan gempuran dan kehadiran media *online* majalah cetak sekarang disajikan dengan seni foto artistik dan narasi yang cantik untuk merepresentasikan kredibilitas dari suatu korporasi," ujarnya. ●RENO

RISK Upd@te

PELUANG DALAM BLOCKCHAIN TECHNOLOGY

Teknologi digital semakin menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Salah satunya adalah dengan kemunculan mata uang digital (*cryptocurrency*), seperti Bitcoin. Teknologi yang menjadi basis dalam menjalankan sistem mata uang digital tersebut adalah teknologi *blockchain*



Pada awalnya, *blockchain* dikonsepsikan oleh Satoshi Nakamoto pada 2008 yang kemudian diaktualisasikan dalam Bitcoin. Secara sederhana, *blockchain* dapat dianalogikan seperti buku kas induk di bank yang mencatat semua transaksi. Namun, jika buku kas induk cuma boleh dilihat dan dicek oleh pihak berwenang di bank, maka semua transaksi melalui *blockchain* dapat diakses oleh semua pengguna yang terdaftar ke dalam jaringan *blockchain*. Dengan sistem ini, tingkat keamanan *database* akan lebih terjamin dari risiko *cyberattack* karena data telah tereplikasi dalam jaringan sehingga jika ada peretas yang akan mengubah data, maka si peretas harus mengubah data yang sama di seluruh komputer yang terhubung dalam jaringan.

Pemanfaatan teknologi *blockchain* dewasa ini masih tergolong baru. Pada situs berita *www.ft.com* tanggal 3 Oktober 2017, British Petroleum (BP) sedang melakukan uji coba teknologi *blockchain* dalam bisnis trading migasnya agar lebih efisien.

Perlu adanya pengembangan dan riset lebih lanjut untuk dapat mengoptimalkan kemampuan teknologi *blockchain* agar menjadi teknologi yang handal untuk digunakan dalam berbagai sektor industri, seperti sektor energi. Pertamina dapat mulai untuk mempelajari teknologi *blockchain* dan melihat apakah terdapat peluang untuk memanfaatkan teknologi ini dalam pengelolaan IT, terutama sebagai salah satu langkah mitigasi dalam mencegah risiko *cyberattack*. ●